

TUGAS AKHIR

**STUDI SANITASI JAMBAN DAN KEJADIAN DIARE
DI KELURAHAN NAIKOLAN, KECAMATAN
MAULafa KOTA KUPANG TAHUN 2026**



OLEH

**BERNARDINO KHAMAGURTA LABAONA
NIM : PO5303330230168**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
TAHUN 2026**

**STUDI SANITASI JAMBA DAN KEJADIAN DIARE DI
KELURAHAN NAIKOLAN, KECAMATAN MAULafa KOTA
KUPANG TAHUN 2026**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH:
BERNARDINO KHAMAGURTA LABAONA
NIM: PO5303330230168

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR

STUDI SANITASI JAMBAAN DAN KEJADIAN DIARE DI KELURAHAN NAIKOLAN, KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG TAHUN 2026

Disusun oleh:
Bernardino Khamagurta Labaona

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Diploma III Sanitasi
pada tanggal 19 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Kusmiyati, SKM., MPH
NIP. 19791026 200212 2 001

Dewan Penguji,
Ketua



Byantarsih Widyaniingrum, SKM., M.Si
NIP. 19780627 200212 2 002

Anggota



Dr. Kusmiyati, SKM., MPH
NIP. 19791026 200212 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui

Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,



Oktofianus Sia, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Bernardino Khamagurta Labaona

NIM : PO530330230168

Tanda tangan :



Tanggal : 19 Mei 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernardino Khamagurta Labaona

NIM : PO5303330230168

Jurusan : Sanitasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Faktor-Faktor Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Kelurahan Oenesu tahun 2026.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang

Pada tanggal : 14 Juli 2026

Yang menyatakan



(Bernardino Khamagurta Labaona)

BIODATA PENULIS

Nama : Bernardino Khamagurta Labaona

Tempat Tanggal Lahir: Loang, 20 Mei 2005

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Alamat : Jln. Trans Lembata

Riwayat Pendidikan :

1. TKK St. Don Bosco Boto Tahun 2012
2. SDK Boto Tahun 2017
3. SMPK St. Don Bosco Tahun 2020
4. SMAS Frater Don Bosco Lewoleba Tahun 2023

Riwayat Pekerjaan : -

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk

“Kedua orang tua tercinta, Bapak Konrardus Soni Labaona dan Mama Maria Astripo, serta kedua adik saya yang sudah mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini”

Motto :

(Si vis pacem, para bellum)

Jika kamu ingin damai, bersiaplah untuk perang

ABSTRAK

STUDI SANITASI JAMBAN DAN KEJADIAN DIARE DI KELURAHAN NAIKOLAN, KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG TAHUN 2026

Bernardino Khamagurta Labaona, Kusmiyati *)

*) Program Studi DIII Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Kupang

xii + 40 halaman: 4 tabel, 4 gambar, 4 lampiran

Diare masih menjadi masalah kesehatan lingkungan yang erat kaitanya dengan kondisi sanitasi jamban. Penelitian ini bertujuan menggambarkan jenis jamban, kondisi sanitasi jamban, dan kejadian diare di Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan observasional menggunakan lembar inspeksi sanitasi (*checklist*). Sampel berjumlah 94 rumah tangga yang dipilih secara acak dari total 1.567 rumah. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menggunakan jamban jenis leher angsa. Kondisi jamban sebagian besar berada pada tingkat risiko sedang (76%), diikuti tingkat risiko tinggi (14%), dan tingkat risiko rendah (11%). Dari 94 rumah yang disurvei, sebanyak 42 rumah atau (45%) melaporkan anggota keluarganya mengalami diare dan sebanyak 52 rumah atau (55%) melaporkan anggota keluarganya tidak mengalami diare dalam dua bulan terakhir.

Meskipun seluruh masyarakat telah menggunakan jamban leher angsa, kondisi fisik jamban yang belum optimal berkontribusi terhadap masih tingginya angka kejadian diare. Diperlukan peningkatan pemeliharaan jamban, edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, serta penguatan program STBM di wilayah tersebut.

**Kata Kunci : Sanitasi Jamban,Diare,Kelurahan Naikolan, Inspeksi Sanitasi,
Kesehatan Lingkungan**

Kepustakaan : 21 buah (2022- 2024)

ABSTRACT

STUDY OF LATRINE SANITATION AND DIARRHEA INCIDENCE IN NAIKOLAN VILLAGE, MAULafa DISTRICT, KUPANG CITY, 2026

Bernardino Khamagurta Labaona, Kusmiyati *)

*) Diploma III Sanitation Study Program, Poltekkes Kemenkes Kupang

xii + 40 pages: 4 tables, 4 figures, 4 appendices

Diarrhea remains an environmental health problem closely related to latrine sanitation conditions. This study aims to describe the types of latrines, latrine sanitation conditions, and diarrhea incidence in Naikolan Village, Maulafa District, Kupang City.

This study employed a descriptive design with an observational approach using a sanitation inspection form (checklist). A total of 94 households were selected through random sampling from 1,567 houses.

The results showed that all respondents (100%) used pour-flush latrines. Most latrines were classified at moderate risk level (76%), followed by high risk level (14%), and low risk level (11%). Of the 94 households surveyed, 42 households (45%) reported that family members had experienced diarrhea, while 52 households (55%) reported no diarrhea among family members in the past two months.

Although all residents already use pour-flush latrines, suboptimal physical conditions of the latrines contribute to the persistently high diarrhea incidence rate. Improved latrine maintenance, health behavior education, and strengthening of the Community-Based Total Sanitation (STBM) program in the area are strongly recommended.

Keywords: Latrine Sanitation, Diarrhea, Naikolan Village, Sanitation Inspection, Environmental Health

Bibliography: 21 items (2022- 2024)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntutan dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Studi Sanitasi Jamban Dan Kejadian Diare Di Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2026”.

Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dr. Kusmiyati, SKM.,M.PH selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Irfan,S.KM.,M,Kes selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila, S.KM.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Byantarsih Widyaningrum, SKM.,M.Si selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberikan arahan dalam menyempurnakan tugas akhir ini
4. Semua Bapak Ibu Dosen maupun Staf Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada kedua orangtua saya yang dengan susah paya memberi saya dukungan moril serta materi untuk saya dalam menyelesaikan studi, juga untuk kedua adik saya yang selalu memberikan suport buat saya.

6. Teman-teman kelas III C dan semua teman-teman angkatan XXIX yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi DIII Sanitasi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, 19 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
BIODATA PENULIS.....	ii
ABSTRAK	v
ABSTACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Sanitasi Jamban	9
B. Jenis-Jenis Jamban	10
C. Penyakit Diare	13
D. Penyebab Dan Klasifikasi Penyakit Diare.....	14
E. Faktor Risiko Penyakit Diare	16
F. Hubungan Sanitasi Jamban dengan Diare	17
G. Mekanisme Penularan	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional.....	22
E. Populasi Dan Sampel	24

F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Jenis Data.....	27
I. Analisa Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
BAB V PENUTUP.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

		<i>halaman</i>
Tabel 1	Definisi Operasional	25
Tabel 2	Distribusi kondisi jamban di Kelurahan Naikolan Kecamatan Maulafa Tahun 2026	35
Tabel 3	Distribusi kasus diare di Kelurahan Naikolan Kecamatan Maulafa Tahun 2026	35

DAFTAR GAMBAR

		<i>halaman</i>
Gambar 1	Ilustrasi jamban leger angsa	13
Gambar 2	Ilustrasi jamban cemplung	15
Gambar 3	Ilustrasi jamban plengsekan	16
Gambar 4	Kerangka konsep penelitian	25
Gambar 5	Peta Kelurahan Naikolan	30

DAFTAR LAMPIRAN

		<i>halaman</i>
Lampiran I	Surat Izin Pengambilan Data	46
Lampiran II	Formulir Inspeksi Sanitasi Jamban Keluarga	47
Lampiran III	Master Tabel Tingkat Resiko	49
Lampiran IV	Dokumentasi Penelitian	54